

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Unsur *Input*

SDM yang tersedia di Puskesmas Air Tawar udah mencukupi untuk kebutuhan program triple eliminasi pada ANC terpadu. SDM telah memiliki kompetensi dalam melakukan tindakan pemeriksaan kepada ibu hamil. SDM telah mengikuti pelatihan, namun tidak ditemukan sertifikat pelatihan bidan. Pembiayaan triple eliminasi tergabung dalam pelayanan ANC terpadu yang bersumber dari BLUD dan kebutuhan logistik terkait reagen Combo HIV-Sifilis dan Hepatitis B dalam bentuk barang disediakan oleh Dinas Kesehatan Kota Padang. Fasilitas berupa sarana dan prasarana udah mencukupi, namun terdapat keluhan pada kursi ruang tunggu yang kurang nyaman. Penataan ruang laboratorium masih kurang tepat dan belum memiliki loket yang akan mempermudah pasien untuk melakukan pendaftaran dan pengambilan hasil. Kurangnya media edukasi sebagai media promosi kesehatan. Pada kebijakan, tidak terdapat kebijakan khusus triple eliminasi. Kebijakan yang menjadi pedoman triple eliminasi di Puskesmas Air Tawar yaitu SOP ANC. Sehingga belum menggunakan referensi triple eliminasi yang tepat pada SOP sebagai pedoman pelaksanaan.

2. Unsur *Proses*

Penyusunan dan pelaksanaan kegiatan perencanaan di Puskesmas Air Tawar udah terlaksana dengan baik yang menghasilkan Kerangka Acuan Kerja (KAK). Pelaksanaan berpedoman pada KAK yang udah sesuai dengan

pedoman dan alur pelaksanaan. Pengorganisasian yang terdiri atas pembagian tugas pokok dan fungsi dibentuk oleh kepala puskesmas bersama tata usaha (TU). SDM pada program triple eliminasi ditetapkan dengan SK penunjukan staf pelaksana. Dalam pembagian tugas masih terjadi tumpang tindih dan rangkap tugas sehingga pada beberapa waktu terdapat beberapa pelayanan dan dilakukan oleh SDM terbatas. Pelaksanaan dilakukan sesuai tahapan dengan berpedoman pada alur pelayanan di ruang pemeriksaan ibu dan ruang laboratorium. Pencatatan dan pelaporan program triple eliminasi sudah berjalan dengan baik. Tidak ada kegiatan evaluasi khusus triple eliminasi karena kegiatan evaluasi terintegrasi dengan layanan lain dalam lokakarya mini bulanan yang diadakan setiap bulan dan evaluasi triwulan yang diadakan setiap 3 bulan sekali. Pada evaluasi membahas capaian, kendala, serta solusi terhadap permasalahan pelayanan yang telah dilakukan.

3. Unsur *Output*

Capaian pemeriksaan triple eliminasi di Puskesmas Air Tawar sudah tercapai berdasarkan data riil ibu hamil yang datang melakukan kunjungan pertama pada layanan ANC di puskesmas hingga Juli 2024. Berdasarkan laporan tahunan Puskesmas Air Tawar tahun 2023 terlihat peningkatan pada capaian ibu hamil yang melakukan kunjungan 1 dan menerima pelayanan triple eliminasi yaitu sebanyak 77,46% (221 orang). Secara umum, ibu hamil merasa puas dengan pelayanan yang diterima saat melakukan triple eliminasi di Puskesmas Air Tawar.

6.2 Saran

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memastikan dokumen apa saja yang dapat ditelaah dan mendapatkan izin terkait data yang diambil serta dapat mengembangkan hasil penelitian mengenai judul ini.

2. Untuk Dinas Kesehatan Kota Padang

Dapat melakukan monitoring evaluasi triwulan, menyediakan fasilitas berupa KIE khusus HIV, Sifilis dan Hepatitis B, dan mengadakan pelatihan untuk bidan terkait triple eliminasi agar lebih terampil dalam memberikan edukasi dan konseling.

3. Untuk Puskesmas Air Tawar

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk pengembangan program triple eliminasi di Puskesmas Air Tawar selanjutnya adalah:

- 1) Pihak Puskesmas Air Tawar dapat mensosialisasikan PMK dan KMK kepada seluruh petugas sehingga petugas tidak hanya mengetahui kebijakan PMK dan KMK tersebut tetapi juga menerapkannya. Sosialisasi dapat dilakukan pada saat lokmin dan dapat disebarakan di *WhatsApp Group* Puskesmas.
- 2) Puskesmas Air Tawar merancang SOP khusus Triple eliminasi agar terdapat pedoman yang lebih spesifik yaitu berpedoman pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2017 tentang Eliminasi Penularan Human Immunodeficiency Virus, Sifilis, dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak dan Buku Pedoman Program Pencegahan Penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari ibu ke anak

- 3) Puskesmas Air Tawar dapat melaksanakan kegiatan evaluasi yang dipimpin oleh Koordinator Pelayanan Kesehatan ibu untuk dapat memonitoring dan mengevaluasi perencanaan yang telah terealisasi. Evaluasi dapat dilakukan minimal sekali sebulan yang melibatkan seluruh bidan yang bertugas di Poli Kesehatan Ibu. Pada evaluasi membahas capaian, kendala, serta solusi terhadap permasalahan pelayanan yang telah dilakukan.
- 4) Kepala Puskesmas Air Tawar dapat mengkaji lagi pengorganisasian pada SK Kepala Puskesmas yang tertulis untuk disesuaikan dengan tugas dan wewenang demi menghindari mismanajemen dan tumpang tindih pelaksanaan kegiatan.
- 5) Pihak Laboratorium Puskesmas Air Tawar meningkatkan kepatuhan terhadap SOP di Laboratorium untuk pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) sebagai upaya perlindungan diri dari paparan penyakit dan menerapkan standar prosedur saat berada di dalam ruang laboratorium sesuai Permenkes No. 37 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Laboratorium Puskesmas.
- 6) Puskesmas Air Tawar dapat menambahkan prasarana berupa loket pada ruang laboratorium. Loket berfungsi untuk pendaftaran dan pengambilan hasil sesuai dengan pedoman Permenkes No. 37 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Laboratorium Puskesmas.
- 7) Pihak Promosi Kesehatan Puskesmas Air Tawar menambah media edukasi terkait pelayanan ibu hamil seperti ANC Terpadu, Triple eliminasi, dan topik lainnya untuk ibu hamil dalam bentuk *brosure* atau *leaflet* agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

- 8) Puskesmas Air Tawar dapat mempertimbangkan keluhan ibu hamil terkait kursi di ruang tunggu poli KIA yang kurang nyaman dan panas. Penempatan kursi prioritas di ruang tunggu ruang pelayanan kesehatan ibu.
- 9) Puskesmas Air Tawar melakukan audiensi kepada fasilitas kesehatan lainnya yang berada di sekitar wilayah kerja Puskesmas Air Tawar seperti Klinik Anisa, Klinik Medika Santika, Klinik Vimela, dll yang bisa menjadi klinik pemeriksaan ibu hamil selain puskesmas di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar. Klinik yang tidak menyediakan layanan pemeriksaan triple eliminasi dapat memberikan arahan kepada setiap ibu hamil pada trimester pertama atau yang belum pernah melakukan pemeriksaan laboratorium untuk melakukan triple eliminasi secara gratis di Puskesmas Air Tawar.
- 10) Meningkatkan jejaring kerja sama dan kemitraan lintas program dan lintas sektor, serta meningkatkan peran masyarakat dalam menghimbau ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan ANC pada awal kehamilan. Dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan perkumpulan di Kantor Lurah, Bundo Kandung, Majelis Taklim, dan perkumpulan lainnya yang membahas pentingnya triple eliminasi agar penyakit HIV, Sifilis, dan Hepatitis B tidak tertular ke bayi.
- 11) Puskesmas Air Tawar dapat melakukan pemeriksaan triple eliminasi lebih dari 1 kali hingga persalinan. Triple eliminasi dapat dilakukan di awal kehamilan pada K1 sebagai deteksi dini dan pemeriksaan ulang pada K6 sebelum persalinan agar dapat mengetahui kondisi terkini ibu hamil dan siap melakukan persalinan aman.